

BAB II

Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

A. Review Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Sari & Wulandari, 2021) mengenai Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. dalam penelitiannya (Sari & Wulandari, 2021) menggunakan obyek perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019. Dalam mengukur nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi liner berganda dengan program SPSS.

Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan (Prakoso & Akhmadi, 2020) mengenai Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini untuk mengukur nilai Perusahaan menggunakan rasio PER serta dalam analisis data menggunakan analisis jalur dengan program SPSS.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Riswandi & Yuniarti, 2020) yang meneliti mengenai pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI menghasilkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam

penelitiannya digunakan pengukuran nilai Perusahaan menggunakan Tobin's Q dan digunakan Teknik analisis regresi linier melalui software SPSS.

Sedangkan pada penelitian yang (Asngari et al., 2021) mengenai pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan menghasilkan bahwa manajemen laba tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitiannya untuk pengukuran nilai Perusahaan menggunakan Tobin's Q serta untuk analisis digunakan software SPSS.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Holly et al., 2022) yang berjudul Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Free Cash Flow terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel menghasilkan bahwa manajemen laba mampu mediasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Dalam pengukuran nilai Perusahaan menggunakan Tobin's Q, dalam analisis digunakan software SPSS.

Sedangkan penelitian yang dilakukan (Haqiqi et al., 2022) Peran Manajemen Laba Sebagai Mediasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa manajemen laba tidak mampu memediasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan software SPSS.

B. Tinjauan Pustaka

1. Teori Agensi

Teori agensi menurut (Jensen & Meckling, 2012) dideskripsikan sebagai hubungan antara pemilik perusahaan selaku principal dan manajer selaku agent, dengan delegasi otoritas pengambilan keputusan kepada agen. Dalam hubungan ini konflik antara kepentingan dengan principal manajer rentan terjadi. Pemegang saham menuntut peningkatan profitabilitas dan pengembalian yang memuaskan atas investasi mereka, sedangkan manajer berambisi mengoptimalkan kebutuhan ekonomi untuk dapat memberikan kepuasan pada pemilik Perusahaan atas investasi yang mereka percayakan untuk dikelola manajer. Berdasarkan kesimpulan yang dibuat (Freeman & McVea, 2005) sebenarnya tujuan sebuah perusahaan adalah untuk memenuhi kebutuhan stakeholders, yang merupakan pihak-pihak yang dipengaruhi oleh keputusan yang diambil oleh perusahaan.

2. Kepemilikan Manajerial

Menurut Sujoko (2009) Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan sejumlah saham oleh pihak manajemen, dan dewan eksekutif yang ada di perusahaan. Menurut Sri Sudarsih (2008) dalam kepemilikan saham manajerial manajer berperan sebagai pemegang saham yang merupakan pihak manajer dan direksi yang terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan. Melalui kepemilikan manajerial dapat menyatukan kepentingan antara pemegang saham dan manajer (Hermiyetti & Katlanis, 2016). Sebab kepemilikan manajerial dapat

dipergunakan sebagai alat penyelaras berbagai kepentingan di Perusahaan (Riadiani & Wahyudin, 2015).

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan atau nilai pasar adalah surat berharga hutang dan ekuitas Perusahaan yang beredar, yang digunakan pihak investor sebagai persepsi atas Tingkat keberhasilan Perusahaan yang sering dikaitkan dengan saham (Holly, 2018). Harga saham yang tinggi dapat mengakibatkan nilai Perusahaan yang tinggi pula. Tingginya nilai Perusahaan dapat membuat pasar percaya bahwa prospek Perusahaan dimasa depan dapat terjamin. Menurut (Purnamasari et al., 2019) dengan nilai Perusahaan yang tinggi dapat berakibat pada kemakmuran pemegang saham yang juga ikut meningkat. Selain itu dengan nilai Perusahaan yang tinggi dapat menarik perhatian investor karena melalui nilai Perusahaan yang tinggi dapat mencerminkan kinerja Perusahaan yang baik.

4. Manajemen Laba

Manajemen laba adalah kegiatan rekayasa laba yang dilakukan manajer Perusahaan menggunakan pilihan yang diinginkan agar sesuai dengan tujuan yaitu berupa mencapai laba yang ditetapkan. Adanya manajemen laba mengakibatkan penyajian laba menjadi tidak akurat dengan kondisi ekonomi Perusahaan sebenarnya (Belkaoui & Ahmed Riahi, 2017). Menurut (Windharta & Ahmar, 2014) Penyebab terjadinya Manajemen laba karena adanya kepentingan principal dan agent yang

ingin mendapatkan kesejahteraan secara maksimal atas keinginan pribadi sehingga pihak agen mengesampingkan kepentingan principal.

C. Pengembangan Hipotesis

Jawaban sementara atas permasalahan objek penelitian berdasarkan rumusan masalah, dapat diketahui hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Masalah keagenan dalam Perusahaan dipicu akibat konflik antara pemilik Perusahaan dengan manajer yang dikenal sebagai teori agensi, teori agensi ini dapat dipergunakan sebagai analisis untuk menemukan solusi dalam menyelesaikan konflik antara pemilik Perusahaan dengan manajemen Perusahaan.

Dalam hal ini kepemilikan manajerial dapat membuat manajer terlibat dalam memiliki proporsi kepemilikan saham yang akan membuat manajer meningkatkan kinerja Perusahaan yang mengakibatkan nilai Perusahaan juga ikut meningkat dengan kehati-hatian agar mereka terhindar dari resiko atau konsekuensi atas keputusan yang mereka ambil sehingga manajer termotivasi untuk meningkatkan nilai Perusahaan sebagai Upaya bagian dari pemegang saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sari & Wulandari, 2021) mengenai Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan yang menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H1: Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori agensi yang didalamnya terdapat konflik kepentingan, dimana manajer memiliki lebih banyak informasi dibandingkan pihak pemegang saham sehingga mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba. Dimana laba menjadi acuan penting untuk menilai keberhasilan perusahaan sehingga memotifasi manajer untuk menyajikan informasi keuangan yang tidak sesuai kondisi sebenarnya untuk menghasilkan nilai Perusahaan yang terlihat baik, karena dalam kaitannya tujuan dari manajemen laba adalah untuk memperbaiki laporan keuangan Perusahaan yang berbeda dengan kondisi sebenarnya. Sehingga dalam hubungannya semakin tinggi manajemen laba yang dilakukan oleh manajer maka kinerja Perusahaan akan terlihat semakin baik dan nilai Perusahaan menjadi meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riswandi & Yuniarti, 2020) mengenai pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI menghasilkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: Manajemen laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Manajemen Laba Dalam Memediasi Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Teori agensi dapat menjelaskan munculnya manajemen laba akibat dari konflik kepentingan dimana sebagai agen manajer diharuskan mengoptimalkan keuntungan pemegang saham agar memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Sehingga dalam hal ini jika terdapat proporsi kepemilikan manajerial

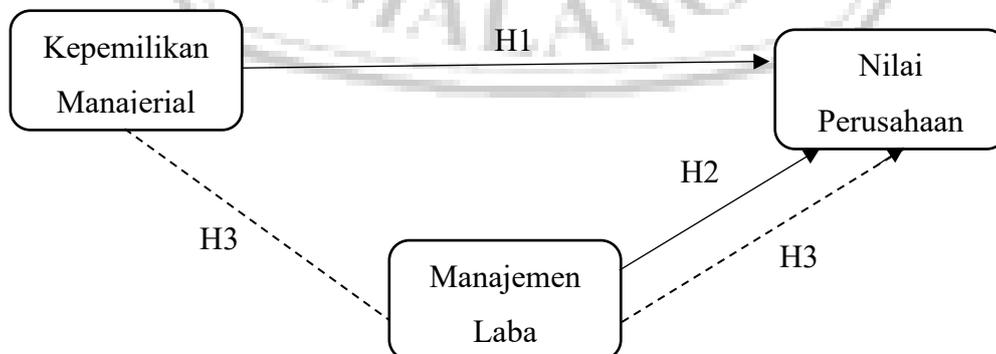
membuat tingkat kepentingan antara manajer dan pemegang saham menjadi setara atau terjadi kesetaraan kepentingan.

Melalui kesetaraan kepentingan antara pihak manajemen dengan pemegang saham akan membuat pihak manajemen berusaha untuk mengambil Keputusan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya melalui pertimbangan manajemen untuk melakukan manajemen laba mampu memberikan efek positif namun juga berisiko terhadap nilai perusahaan di masa depan. Maka dari itu, manajemen laba mampu memediasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan kepemilikan manajerial dalam menurunkan atau menaikkan praktik manajemen laba akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Holly et al., 2022) yang mengatakan bahwa manajemen laba memiliki peran mediasi dalam pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

H3: Manajemen Laba dapat memediasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

D. Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran